

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirta Sidoarjo berdasarkan tiga rasio keuangan dengan data dan perhitungan serta analisis yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa PDAM Delta Tirta Sidoarjo telah melakukan usaha yang baik dalam prestasi kenaikan kinerja keuangannya. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan PDAM Delta Tirta Sidoarjo yang telah diperhitungkan selama lima tahun terakhir.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Sidoarjo ditinjau dari rasio likuiditas dapat dikatakan baik. Rasio lancar, rasio sangat lancar, dan rasio kas dikatakan likuid karena sudah mencapai standar rasio yang ditentukan sehingga mampu menjamin kewajiban lancarnya dengan baik dan aman. Namun perlu dipertahankan kestabilan kenaikan rasio likuiditas untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo ditinjau dari rasio solvabilitas dapat dikatakan baik. Rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap modal dan rasio utang jangka panjang terhadap modal sudah mencapai rasio yang telah ditentukan sehingga perusahaan mampu untuk membayar semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo ditinjau dari rasio profitabilitas, margin laba bersih, hasil pengembalian aset dan hasil pengembalian

atas ekuitas dapat dikatakan baik sehingga dapat menunjang laba bersih yang dihasilkan namun pada tahun 2017 mengalami penurunan pada rasio margin laba kotor yang disebabkan oleh rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan karena tingginya biaya langsung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas di PDAM Delta Sidoarjo, adapun saran bagi penulis untuk PDAM Delta Tirta Sidoarjo untuk mempertahankan kestabilan kinerjanya dengan peningkatan yang terarah setiap tahunnya.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo ditinjau dari rasio likuiditas dapat diberikan saran yaitu untuk meningkatkan lagi aset lancar perusahaan agar kewajiban lancarnya dapat terjamin dan terpenuhi dengan aman, meningkatkan kepastian pembayaran piutang usaha dari pelanggan atau mitra kerja, menambah kas dan setara kas agar kewajiban lancar terjamin dan membayar kewajiban lancar sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo ditinjau dari rasio solvabilitas dapat diberisaran yaitu segera melunasi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang sudah jatuh tempo dan meningkatkan nilai aset yang dimiliki.

Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo ditinjau dari rasio profitabilitas dapat diberi saran yaitu untuk segera membayar agsuran kewajiban/utang sesuai jadwal yang disetujui, menekan atau mengurangi biaya-

biaya agar menghasilkan laba bersih yang besar dari tahun sebelumnya dan menyertakan modal pemerintah pusat untuk tahun mendatang.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas di PDAM Delta Tirta Sidoarjo, maka adapun implikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan selama lima tahun dari tahun 2013 sampai 2017, dapat memahami setiap kenaikan dan penurunan rasio keuangan, dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk tahun yang akan datang dan mengetahui solusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan penjualan non air agar pendapatan non air semakin meningkat dan laba perusahaan juga akan bertambah.
3. Perusahaan dapat memastikan bahwa hutang rekanan yang pelunasannya sudah disepakati segera dibayarkan atau dipenuhi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: YKPN.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisi laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Jopie Jusuf. (2014). *Ananlisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. (2016). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Rachmawati., “Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2014
- Rhamadana., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hm Sampoerna Tbk”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2016
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*”. Jakarta: Erlangga
- Wulan Setya Putri. 2014. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan di CV. Plumpang Organik Jaya Makmur”. TA Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya